

PENGUATAN TATA KELOLA ORGANISASI DAN VISIBILITAS DIGITAL BUMDES DIRGAYUSA

**I Putu Yana Hermawan¹⁾, Ni Wayan Rustiarini^{2*)},
Ni Putu Elsa Widia Putri³⁾, Ni Kadek Wardani⁴⁾, Ni Wayan Krisna Damayanti⁵⁾**
^{1,2,3,4,5)} Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: rusti_arini@unmas.ac.id

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan ekonomi desa melalui pengelolaan potensi lokal dan penyediaan layanan usaha bagi masyarakat. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan BUMDes sering menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, belum optimalnya promosi usaha, serta tata kelola organisasi yang belum tertata dengan baik. Kondisi tersebut juga ditemukan pada BUMDes Dirgayusa di Desa Kemenuh, Kabupaten Gianyar, yang belum memanfaatkan media digital secara optimal untuk promosi usaha serta belum memiliki struktur organisasi yang terdokumentasi secara jelas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung penguatan tata kelola organisasi dan meningkatkan visibilitas digital dasar BUMDes melalui pendampingan pemasaran digital sederhana dan penataan struktur organisasi. Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan observasi, persiapan, dan pelaksanaan kegiatan pendampingan. Program yang dilakukan meliputi identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan struktur organisasi, pembuatan media visual struktur organisasi, pembuatan akun media sosial, pendaftaran lokasi usaha pada Google Maps, serta edukasi dasar mengenai pengelolaan promosi digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa BUMDes Dirgayusa memiliki struktur organisasi yang lebih jelas dan terdokumentasi, media promosi digital dasar yang dapat digunakan untuk memperkenalkan layanan usaha, serta peningkatan pemahaman awal staf mengenai pemanfaatan media digital untuk kegiatan promosi.

Kata Kunci: BUMDes; tata kelola organisasi; media sosial; Google Maps; pengabdian masyarakat

ANALISIS SITUASI

BUMDes merupakan salah satu instrumen strategis dalam upaya meningkatkan perekonomian desa melalui pengelolaan potensi lokal yang dimiliki secara mandiri dan berkelanjutan. BUMDes tidak hanya diharapkan menjadi sumber pendapatan desa, tetapi juga menjadi ruang pengembangan usaha yang dikelola secara profesional dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat (Rustiarini et al., 2024). Agar peran tersebut dapat berjalan dengan baik, BUMDes memerlukan tata kelola organisasi yang jelas, sumber daya manusia yang memadai, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan usaha. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menyebutkan bahwa

BUMDes dibentuk untuk mengelola potensi ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Haryadi, 2023; Rahayu & Suaidah, 2023). Dengan adanya BUMDes, desa memiliki peluang untuk mengembangkan berbagai unit usaha yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat setempat.

Dalam praktiknya, pengelolaan BUMDes sering menghadapi tantangan yang tidak sederhana. Selain persoalan pengembangan unit usaha, banyak BUMDes juga menghadapi kendala dalam aspek manajerial, pembagian tugas organisasi, serta pemanfaatan media promosi (Nurkhamid et al., 2022). Di era ketika masyarakat semakin terbiasa mencari informasi melalui media digital, keberadaan media sosial dan platform berbasis lokasi menjadi semakin penting sebagai sarana komunikasi dan promosi usaha (Rustiarini & Anggraini, 2023). Namun, tidak semua BUMDes memiliki kapasitas yang cukup untuk memanfaatkan peluang tersebut secara optimal.

Desa Kemenuh yang terletak di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi yang cukup baik, baik dari aktivitas masyarakat, usaha lokal, maupun potensi pengembangan ekonomi desa. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2023, jumlah penduduk Desa Kemenuh mencapai 11.779 jiwa dengan mata pencaharian utama masyarakat di sektor pertanian, kerajinan, serta usaha kecil dan menengah. Selain itu, masyarakat Desa Kemenuh masih memiliki karakteristik sosial yang kuat, seperti budaya gotong royong dan kerja sama yang tinggi. Kondisi ini menjadi modal sosial yang sangat penting dalam mendukung pengembangan ekonomi desa, termasuk dalam pengelolaan BUMDes sebagai lembaga ekonomi berbasis masyarakat. Dalam konteks tersebut, BUMDes Dirgayusa memiliki peran penting sebagai lembaga ekonomi desa yang diharapkan dapat mendukung aktivitas ekonomi masyarakat melalui layanan usaha yang dikelola secara terarah.

BUMDes Dirgayusa yang berdiri sejak tahun 2016 merupakan salah satu upaya pemerintah desa dalam mengelola potensi ekonomi lokal. Saat ini, BUMDes Dirgayusa menjalankan beberapa unit usaha, seperti simpan pinjam, warung desa, serta layanan pembayaran *online*. Meskipun demikian, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak pengelola, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pengelolaannya. Salah satu permasalahan utama adalah belum optimalnya pemanfaatan media digital sebagai sarana untuk memperkenalkan layanan usaha kepada masyarakat yang lebih luas. Keberadaan media sosial sebagai sarana komunikasi promosi belum dikelola secara aktif, sehingga informasi mengenai produk atau layanan usaha belum mudah diakses oleh masyarakat.

Selain itu, keterbatasan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dalam bidang pemasaran digital juga menjadi hambatan dalam pengembangan BUMDes. Pemahaman mengenai cara membuat konten promosi sederhana, penggunaan fitur media sosial, maupun strategi komunikasi digital dasar masih terbatas. Staf BUMDes belum memiliki pemahaman yang memadai terkait teknik pemasaran digital, seperti pengambilan foto produk, penulisan deskripsi yang menarik, serta pemanfaatan fitur media sosial. Kondisi ini menyebabkan upaya promosi yang dilakukan belum

maksimal dan belum mampu menjangkau pasar yang lebih luas. Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan suatu usaha, sehingga keterbatasan ini perlu segera diatasi (Anggraini et al., 2022). Permasalahan lain yang cukup mendasar adalah belum adanya struktur organisasi yang terdokumentasi secara jelas dan mudah dipahami oleh seluruh pengelola. Padahal, kejelasan struktur organisasi penting untuk membantu pembagian tugas, tanggung jawab, dan alur koordinasi dalam operasional sehari-hari. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya pembagian tugas dan tanggung jawab di dalam organisasi BUMDes. Tanpa adanya struktur organisasi yang jelas, pengelolaan BUMDes menjadi kurang efektif dan berpotensi menimbulkan ketidakefisienan dalam operasional sehari-hari. Struktur organisasi yang baik sangat diperlukan untuk menciptakan sistem kerja yang terarah, transparan, dan profesional (Ziphora, 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai bentuk pendampingan praktis yang sesuai dengan kebutuhan nyata mitra. Kegiatan berfokus pada dua aspek utama, yaitu penguatan tata kelola organisasi melalui penataan struktur organisasi dan penguatan visibilitas digital dasar melalui pendampingan promosi digital sederhana. Secara praktis, kegiatan ini diharapkan membantu BUMDes dalam memperjelas tata kelola internal dan memperluas aksesibilitas informasi usaha. Kegiatan ini menunjukkan bahwa penguatan kelembagaan BUMDes tidak selalu harus dimulai dari perubahan besar, tetapi dapat dimulai dari langkah-langkah sederhana yang relevan dengan kebutuhan operasional.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil analisis situasi yang telah dipaparkan, BUMDes Dirgayusa Desa Kemenuh masih menghadapi beberapa permasalahan dalam pengelolaan dan pengembangan usahanya. Permasalahan pertama yang dihadapi adalah belum optimalnya pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi. Meskipun BUMDes telah menjalankan beberapa layanan usaha, informasi mengenai layanan tersebut belum tersampaikan secara luas karena belum adanya media sosial yang dikelola secara aktif. Dalam kondisi saat ini, ketika masyarakat semakin terbiasa mencari informasi usaha melalui platform digital, keterbatasan tersebut menjadi hambatan dalam memperluas keterjangkauan informasi usaha.

Permasalahan kedua berkaitan dengan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan promosi digital. Pengelola BUMDes masih memerlukan penguatan pemahaman mengenai cara memanfaatkan media sosial secara sederhana, termasuk dalam pembuatan konten promosi, penyajian informasi usaha, dan penggunaan fitur digital yang dapat membantu promosi layanan. Permasalahan ketiga adalah belum tertatanya struktur organisasi secara jelas dan terdokumentasi dengan baik. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidakjelasan pembagian tugas, tanggung jawab, dan koordinasi dalam operasional sehari-hari. Dalam organisasi usaha berbasis komunitas seperti BUMDes, kejelasan struktur organisasi menjadi bagian penting dalam

mendukung tata kelola yang lebih terarah. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan pemasaran digital, meningkatkan kapasitas SDM, serta menata struktur organisasi agar pengelolaan BUMDes Dirgayusa dapat berjalan lebih efektif, terarah, dan profesional.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, solusi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada upaya peningkatan kapasitas pengelolaan BUMDes Dirgayusa melalui optimalisasi pemasaran digital, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), serta penataan struktur organisasi. Upaya optimalisasi pemasaran digital dilakukan dengan pembuatan dan pengelolaan akun media sosial resmi BUMDes Dirgayusa yang dilengkapi dengan *username* yang profesional, foto profil berupa logo BUMDes, serta *bio* yang mencantumkan informasi kontak dan lokasi operasional. Selain itu, dilakukan pula pendaftaran lokasi BUMDes pada *Google Maps* guna memudahkan masyarakat dalam menemukan lokasi usaha serta meningkatkan visibilitas BUMDes.

Peningkatan kapasitas SDM dilakukan kegiatan edukasi dan pelatihan kepada staf BUMDes terkait teknik pemasaran digital. Materi yang diberikan meliputi cara pengambilan foto produk menggunakan ponsel, penulisan deskripsi produk yang menarik dan informatif, serta pemanfaatan fitur media sosial seperti *story*, *hashtag*, dan penyusunan kalender unggahan sederhana agar promosi dapat dilakukan secara rutin dan konsisten. Melalui kegiatan ini, diharapkan staf BUMDes mampu mengelola media sosial secara mandiri dan lebih efektif dalam memasarkan produk dan layanan.

Selain itu, dilakukan pula penataan struktur organisasi BUMDes Dirgayusa dengan menyusun pembagian tugas dan tanggung jawab yang lebih jelas, seperti Ketua, Sekretaris, Bendahara, serta Kepala Unit Usaha atau Pemasaran. Struktur organisasi yang telah dirancang kemudian dicetak dalam bentuk spanduk dan dipasang di kantor BUMDes sebagai bentuk transparansi manajemen. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, diharapkan pengelolaan BUMDes dapat berjalan lebih terarah, efisien, dan profesional dalam mendukung pengembangan usaha ke depan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di BUMDes Dirgayusa, Desa Kemenuh, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, melalui beberapa tahapan yang meliputi observasi, persiapan, dan pelaksanaan kegiatan. Tahap observasi dilaksanakan bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi awal BUMDes serta permasalahan yang dihadapi. Tim melakukan pengamatan terhadap aktivitas operasional BUMDes serta berdiskusi dengan pengelola mengenai kondisi yang dihadapi. Pada tahap ini juga dilakukan pengenalan program kerja serta penjalinan kerja sama dengan pihak BUMDes yang ditandai dengan kesediaan menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan dilanjutkan dengan tahap persiapan. Pada tahap ini, tim melakukan penyusunan materi edukasi terkait promosi digital, perancangan struktur organisasi bersama pengelola, serta penyiapan media visual yang akan digunakan dalam kegiatan. Koordinasi dengan mitra dilakukan untuk memastikan pembagian tugas organisasi yang disusun sesuai dengan kondisi internal BUMDes. Selain itu, tahap ini juga mencakup persiapan teknis terkait pembuatan media promosi digital dan penyiapan kebutuhan pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksana juga melakukan pencetakan spanduk struktur organisasi BUMDes Dirgayusa dan penyiapan materi yang akan digunakan agar seluruh kegiatan dapat berjalan dengan terarah dan sesuai dengan rencana.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan bersama dengan mitra dengan berfokus pada optimalisasi pemasaran digital dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM). Kegiatan yang dilakukan meliputi pembuatan akun media sosial BUMDes Dirgayusa dengan tampilan yang profesional, pendaftaran lokasi BUMDes pada *Google Maps*, serta pemberian edukasi kepada staf BUMDes terkait teknik pemasaran digital, seperti pengambilan foto produk, penulisan deskripsi, penggunaan fitur media sosial, dan penyusunan kalender unggahan sederhana agar promosi dapat dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Kegiatan selanjutnya adalah pemasangan struktur organisasi BUMDes Dirgayusa di area kantor sebagai bentuk transparansi manajemen. Selain itu, dilakukan pula penataan ulang ruang kantor agar suasana kerja menjadi lebih rapi, nyaman, dan mendukung efektivitas operasional. Melalui tahapan-tahapan tersebut, diharapkan seluruh program yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi pengelolaan BUMDes Dirgayusa.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa tidak hanya membutuhkan unit usaha yang berjalan, tetapi juga tata kelola organisasi yang jelas dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan cara masyarakat mengakses informasi. Dalam praktiknya, tantangan yang dihadapi BUMDes tidak selalu berkaitan dengan modal atau jenis usaha, tetapi sering kali juga menyangkut aspek manajerial, pembagian tugas, serta cara memperkenalkan layanan usaha kepada masyarakat. Di era media digital, kemampuan dasar dalam memanfaatkan media sosial dan platform berbasis lokasi menjadi semakin relevan (Malaikosa et al., 2024).

Di sisi lain, penguatan tata kelola internal juga menjadi fondasi penting. Struktur organisasi yang jelas membantu pembagian tugas, memperlancar koordinasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih tertata. Dalam konteks BUMDes, kejelasan peran menjadi bagian penting agar pengelolaan usaha tidak hanya bergantung pada beberapa individu tertentu, tetapi dapat berjalan secara lebih terarah (Ziphora, 2022).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di BUMDes Dirgayusa, Desa Kemenuh, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu observasi, persiapan, dan pelaksanaan kegiatan. Pada tahap observasi, tim melakukan kunjungan langsung ke lokasi dan berdiskusi dengan

pengelola untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi operasional, pola promosi yang selama ini digunakan, serta kebutuhan yang dirasakan oleh mitra. Terdapat beberapa kendala dalam pengelolaannya, seperti belum optimalnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, keterbatasan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dalam pemasaran digital, serta belum adanya struktur organisasi yang tertata secara jelas. Temuan tersebut menjadi dasar dalam perancangan program pengabdian yang berfokus pada pemberdayaan BUMDes melalui penguatan digitalisasi dan penataan organisasi. Kegiatan observasi disajikan pada Gambar 1.

Setelah kebutuhan mitra dipahami, kegiatan dilanjutkan ke tahap persiapan, yang ditunjukkan pada Gambar 2. Pada tahap ini, tim bersama pengelola BUMDes mulai menyusun langkah-langkah kegiatan yang paling sesuai dengan kebutuhan lapangan. Tim pelaksana merancang struktur organisasi BUMDes Dirgayusa serta konsultasi dengan pengurus terkait pembagian tugas dan tanggung jawab. Tim juga menyiapkan materi edukasi terkait promosi digital sederhana, termasuk cara memperkenalkan layanan usaha melalui media sosial dan platform digital yang mudah digunakan. Persiapan teknis untuk pembuatan akun media sosial dan pendaftaran Google Maps juga dilakukan pada tahap ini. Tahap ini menjadi penting untuk memastikan bahwa kegiatan pelaksanaan dapat berjalan secara terarah dan sesuai dengan kebutuhan mitra.



Gambar 1. Observasi awal ke BUMDes Gambar 2. Persiapan struktur organisasi

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan dilakukan implementasi program kerja. Salah satu kegiatan utama adalah penguatan promosi digital dasar melalui pembuatan akun media sosial resmi BUMDes Dirgayusa. Kehadiran media sosial memberikan ruang baru bagi BUMDes untuk mulai memperkenalkan layanan usaha kepada masyarakat secara lebih luas (Sunarsih et al., 2023). Akun tersebut dibuat dengan tampilan yang profesional, meliputi penggunaan *username* yang sesuai, pengunggahan logo sebagai foto profil, serta pengisian *bio* yang mencantumkan informasi kontak dan lokasi operasional (Triwibowo et al., 2025). Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa BUMDes kini telah memiliki sarana promosi digital yang dapat dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan pemasaran serta meningkatkan visibilitas usaha di masyarakat.

Selain itu, dilakukan pula pendaftaran lokasi BUMDes pada *Google Maps* untuk meningkatkan aksesibilitas dan memudahkan masyarakat dalam menemukan lokasi usaha (Dona et al., 2025). Meskipun program kerja ini bersifat sederhana, tetapi memiliki manfaat praktis karena membantu masyarakat menemukan lokasi BUMDes

dengan lebih mudah. Dalam konteks usaha desa, keterlihatan lokasi secara digital dapat membantu memperluas aksesibilitas informasi, terutama bagi masyarakat yang belum familiar dengan keberadaan layanan BUMDes (Nihayah et al., 2025).

Kegiatan berikutnya adalah edukasi kepada pengelola mengenai pemanfaatan media digital untuk promosi sederhana. Edukasi dilakukan secara langsung dengan pendekatan yang praktis, sehingga materi yang diberikan lebih dekat dengan kebutuhan sehari-hari mitra. Materi yang diberikan meliputi teknik pengambilan foto produk menggunakan ponsel, penulisan deskripsi produk yang menarik dan informatif, serta pemanfaatan fitur media sosial seperti *story*, *hashtag*, dan penyusunan kalender unggahan sederhana (Rustiarini et al., 2021). Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan staf dalam mengelola media sosial sebagai sarana promosi (Nugroho & Paradifa, 2020). Dengan adanya pelatihan ini, staf BUMDes diharapkan mampu secara mandiri mengelola konten promosi secara konsisten dan berkelanjutan.

Selain penguatan promosi digital, kegiatan juga mencakup penguatan tata kelola organisasi melalui penyusunan dan pemasangan struktur organisasi BUMDes. Kehadiran struktur organisasi dalam bentuk visual memberikan kejelasan yang lebih baik mengenai pembagian peran dan tanggung jawab dalam organisasi (Pangestu & Purnama, 2024). Struktur organisasi yang telah disusun mencakup pembagian peran yang jelas, seperti Ketua, Sekretaris, Bendahara, serta Kepala Unit Usaha atau Pemasaran. Selain itu, dilakukan penataan ulang ruang kantor guna menciptakan suasana kerja yang lebih rapi, nyaman, dan mendukung efektivitas operasional. Pelaksanaan kegiatan disajikan pada Gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Edukasi peningkatan kapasitas
SDM BUMDes



Gambar 4. Pemasangan struktur organisasi
BUMDes

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam aspek pemasaran digital, peningkatan kapasitas SDM, serta penataan organisasi BUMDes Dirgayusa. Sebelum kegiatan dilaksanakan, BUMDes belum memiliki media promosi digital yang optimal dan struktur organisasi yang jelas. Setelah kegiatan dilakukan, BUMDes telah memiliki akun media sosial, lokasi usaha yang terdaftar di *Google Maps*, serta struktur organisasi yang tertata dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan mampu menjawab permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

Partisipasi dan respon dari pihak BUMDes terhadap kegiatan ini tergolong sangat

baik, yang ditunjukkan melalui keterlibatan aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, kegiatan ini tetap memberikan dampak positif dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan BUMDes. Dengan adanya dukungan dari pihak BUMDes serta keberlanjutan dalam penerapan program yang telah diberikan, diharapkan BUMDes Dirgayusa dapat berkembang lebih optimal dan mampu berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian Desa Kemenuh.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di BUMDes Dirgayusa, Desa Kemenuh, dapat disimpulkan bahwa program yang dilakukan mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan BUMDes. Melalui optimalisasi pemasaran digital, BUMDes kini telah memiliki akun media sosial serta lokasi yang terdaftar di *Google Maps* sehingga dapat memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan visibilitas usaha. Selain itu, kegiatan edukasi yang diberikan kepada staf BUMDes juga berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan media sosial sebagai sarana pemasaran. Dari sisi organisasi, penyusunan dan pemasangan struktur organisasi yang jelas turut mendukung peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam pembagian tugas serta operasional BUMDes.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah agar pihak BUMDes Dirgayusa dapat mengelola media sosial secara konsisten dan berkelanjutan sehingga manfaat dari digitalisasi pemasaran dapat dirasakan secara optimal. Selain itu, struktur organisasi yang telah disusun diharapkan dapat diterapkan secara disiplin agar pengelolaan BUMDes menjadi lebih terarah dan profesional. Diperlukan pula adanya pendampingan lanjutan serta pengembangan program serupa di masa mendatang guna mendukung keberlanjutan dan peningkatan kinerja BUMDes dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. P. N., Rustiarini, N. W., & Satwam, I. K. S. B. (2022). Optimalisasi pemasaran digital berbasis media sosial untuk meningkatkan penjualan UMKM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), 4888–4896.
<https://doi.org/10.31764/jmm.v6i6.11216>
- Dona, H. P., Patriasia, E. S., Anggreani, W., Abdullah, H., Saputra, S., Putra, D. M., Abi, Y. I., & Gayatri, I. A. M. E. M. (2025). Sosialisasi pemasangan titik google maps dan spanduk sebagai alat promosi dalam perluasan jaringan penjualan UMKM. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 7(2), 47–52.
- Haryadi, B. (2023). Pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan dan laporan keuangan Bumdes Sempurna Bangkalan. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 4(1), 1–15.
<https://doi.org/10.22219/janayu.v4i1.24193>
- Malaikosa, Y. M. L., Ghazali, M. A., Kholidya, C. F., Widyaswari, M., Fitria, R. N.,

- & Pramana, A. (2024). Penguatan kapasitas potensi BUMDes melalui literasi digital dan pemanfaatan media sosial. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 72–82.
- Nihayah, D. M., Hermanto, A., Bowo, P. A., Nihayah, A. N., Talakua, J., Sundoro, F. M., & Kusuma, P. P. (2025). Literasi navigasi digital: Memanfaatkan Google Maps untuk meningkatkan visibilitas UMKM Desa Banyubiru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 5661–5666.
- Nugroho, M. N., & Paradifa, R. (2020). Pengaruh pelatihan, motivasi, dan kompetensi terhadap kinerja sumber daya manusia. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(1), 149–168.
- Nurkhamid, M. N., Indra, I. A., & Renny, R. S. (2022). Penguatan kapabilitas SDM BUMDesa melalui bimbingan teknis dan pendampingan penyusunan laporan keuangan: Strengthening the capabilities of VOE’s human resources through technical guidance and assistance to prepare financial statements. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 2(2), 86–98. <https://doi.org/10.57152/consen.v2i2.456>
- Pangestu, A. G., & Purnama, P. H. (2024). Peran struktur organisasi dalam kunci sukses kinerja dan efisiensi karyawan koperasi laboratorium bisnis Politeknik Negeri Bandung. *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 1(3), 9.
- Rahayu, P., & Suaidah, I. (2023). Pelatihan pembukuan bagi bumdes. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 603–606. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i1.12177>
- Rustiarini, N. W., & Anggraini, N. P. N. (2023). Pengelolaan kewirausahaan berbasis digital pada UMKM furniture. *Solma*, 12(1), 105–112. <https://doi.org/10.22236/solma.v12i1.10741>
- Rustiarini, N. W., Anggraini, N. P. N., & Satwam, I. K. S. B. (2021). Perancangan katalog produk untuk meningkatkan penjualan UMKM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2615–2624. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5296>
- Rustiarini, N. W., Dewi, N. W. R. S., & Ariani, N. C. S. (2024). Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes Mandala Sari. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(3), 87–92.
- Sunarsih, N. M., Sari, N. P. M. G., Noviantini, L. K. N., & Nugraha, I. K. R. N. (2023). Upaya pemanfaatan digital e-commerce pada bidang UMKM di kelurahan Abianbase. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 4(2), 122–130.
- Triwibowo, F. D., Asmarani, R., Hallang, A., & Purnomo, D. J. (2025). Pendampingan promosi digital dan labeling UMKM di desa wisata “Kampung Jajan Pasar” Bangetayu Kulon Semarang. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 6(1), 24–31.
- Ziphora, F. (2022). *Pentingnya Sistem Manajemen dan Struktur Organisasi dalam Suatu Usaha*. Center for Open Science.